



### Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Merdeka di SMPN 1 Peterongan Jombang

Muhammad Aslam Fisal Bawani<sup>1</sup>, M Yahya Ashari<sup>2</sup>, Indra Kusuma Wardani<sup>3</sup>,  
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu) Jombang, Indonesia<sup>1-3</sup>  
Email Korespondensi: [aslambwn109@gmail.com](mailto:aslambwn109@gmail.com)<sup>1</sup>, [yahyaashari@fai.unipdu.ac.id](mailto:yahyaashari@fai.unipdu.ac.id)<sup>2</sup>,  
[indrakusumawardani@mipa.unipdu.ac.id](mailto:indrakusumawardani@mipa.unipdu.ac.id)<sup>3</sup>,

---

Article received: 23 Juli 2024, Review process: 03 Agustus 2024,  
Article Accepted: 15 Agustus 2024, Article published: 20 Oktober 2024

---

#### ABSTRACT

Implementation is the application or execution of a particular activity or activities to achieve certain purposes. Islamic Education (PAI) is a pedagogical process carried out by teachers to realize planned educational results, especially in guiding students to have good morals (*akhlaq al-karimah*). The main purpose of this study is to analyze the implementation of PAI learning based on Merdeka Curriculum at SMPN 1 Peterongan Jombang. This study uses a qualitative research approach, using data collection methods such as observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusion. The results showed that: (1) the implementation of Merdeka Curriculum includes three main stages: planning, execution, and evaluation; (2) the PAI learning process based on Merdeka Curriculum at SMPN 1 Peterongan Jombang uses methods such as lecture, question and answer, and practicum; and (3) challenges in implementing Merdeka Curriculum come from two main factors: teachers are approaching retirement and have limited technological skills, and students are expressing concerns about having to bring materials for practicum activities.

**Keywords:** Implementation, PAI Learning, Merdeka Curriculum.

#### ABSTRAK

Implementasi adalah penerapan atau pelaksanaan pada suatu aktivitas untuk memperoleh tujuan tertentu. Pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dengan mencetak peserta didik menjadi manusia yang berakhlakul karimah. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis kurikulum merdeka di SMPN 1 peterongan Jombang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang mendapatkan hasil bahwa (1)implementasi kurikulum merdeka meliputi tiga hal yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi(2)pelaksanaan PAI berbasis kurikulum merdeka di sekolah SMPN 1 Peterongan Jombang menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan praktek(3)hambatan implementasi kurikulum merdeka datang dari dua faktor yaitu dari pendidik yang hampir purna sehingga kurang dalam penguasaan teknologi dan dari peserta didik yang mengeluh membawa barang yang akan dibuat praktek.

**Kata Kunci:** Implementasi, Pembelajaran PAI, Kurikulum Merdeka

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha direncanakan demi terwujudnya sarana belajar dan rencana pembelajaran dalam dunia pendidikan. Dalam UU pendidikan nomor 20/2003 pasal 1 ayat 1 mengemukakan bahwa penguatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia baik bermasyarakat dan bernegara. Pendidikan merupakan salah satu kunci bagi kemajuan bangsa dan negara (Dian, Maisah, dan Lukman 2023). Pendidikan sangat penting bagi manusia untuk berkembang, pendidikan adalah penanaman potensi manusia yang disengaja melalui cara formal atau informal yang diterima secara umum oleh masyarakat luas (Usman et al. 2023). Refleksi dari kompleksitas serta dinamika pendidikan Islam di Indonesia (Maimunah, Minnah, dan Su'aidi 2023). pendidikan tidak akan pernah lepas dari suatu kebijakan (Getar, Su'aidi, dan Minnah 2023). Pendidikan didalamnya banyak aktivitas yang berhubungan antara manusia dengan manusia (Hasan, Iskandar, dan Martinis 2023). Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas hidup manusia (Saidin, Maisah, dan Lukman 2023). Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia (Nidia dan Iskandar 2023). Pendidikan saat ini telah mengalami pemutakhiran (Indra dan Syahrizal 2023). Pendidikan Islam memegang peran yang sangat penting dalam mencetak generasi muda yang berkualitas (Ardiansyah, Maisah, dan Lukman 2023).

Dalam pendidikan sudah pasti adanya kurikulum sebagai rancangan pembelajaran untuk bisa tercapainya pembelajaran yang baik. Hal ini sesuai dengan pengertian implementasi kurikulum adalah menerapkan atau melaksanakan program kurikulum yang sebelumnya sudah dikembangkan. Kemudian diterapkan dalam pelaksanaan dan pengelolaannya serta diperhatikan mengenai situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, dari mulai perkembangan intelektual, emosional dan fisiknya. Mengenai hal itu senada dengan pendapat S. Nasution, kurikulum adalah satu perencanaan mengenai proses pembelajaran serta cara menyusun berbagai hal yang dapat melancarkan proses belajar, sekolah dan lembaga pendidikan bertanggung jawab penuh beserta semua stakeholder yang ada di lembaga pendidikan tersebut.

Kurikulum ideal yaitu kurikulum yang mencapai hasil maksimal. Apabila pelaksanaan kurikulum dapat mencapai hasil yang baik bagi peserta didik, yang meliputi komponen strategi cara melaksanakan kurikulum dengan baik yaitu mengenai implementasi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Adanya strategi pembelajaran dalam pendidikan yaitu untuk memenuhi sebuah rangkaian pembelajaran guna memperkuat dalam pemanfaatan metode serta sumber kekuatan dalam pembelajaran. Adapun sebelum menerapkan strategi pembelajaran perlu diperhatikan dalam segi merumuskan mengenai tujuan implementasi pembelajaran yang meliputi serta berkaitan mengenai tujuan ranah kognitif, afektif, psikomotorik.

Dari pengamatan peneliti, peneliti mendapatkan hasil mengenai penerapan kurikulum merdeka di SMPN 1 Peterongan Jombang dengan hasil bahwasannya kurikulum merdeka sudah diterapkan dengan baik oleh pendidik. demi

terwujudnya pembelajaran yang sesuai dengan yang dimaksud kurikulum merdeka. Pendidik di SMPN 1 Peterongan Jombang berusaha semaksimal mungkin untuk menerapkan metode yang tertuang dalam kurikulum merdeka. Oleh karena itu, bukti bahwa kurikulum merdeka sudah diterapkan di SMPN 1 Peterongan Jombang yaitu mulai adanya penerapan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Untuk mewujudkan sebuah implementasi kurikulum merdeka yang baik dan utuh. Dengan hal ini, bahwa dapat dilihat pelaksanaan pembelajaran yang baik adalah yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan. Dengan begitu, bahwa pembelajaran tersebut berjalan dengan baik dan sesuai konsep dalam pembelajaran yang ada.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena adanya kurikulum dalam pendidikan merupakan salah satu bagian penting untuk menjalankan pendidikan secara maksimal. Dengan adanya kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka yang menjadi peran penting untuk menerapkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan dalam setiap pembelajaran yang disalurkan oleh pendidik kepada peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi fokus peneliti, fokus permasalahan tersebut dapat dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut: pertama, bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMPN 1 Peterongan Jombang?, kedua, bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan kurikulum merdeka di SMPN 1 Peterongan Jombang?, dan ketiga, bagaimana hambatan dan pendukung dalam pengimplementasian kurikulum merdeka di SMPN 1 Peterongan Jombang?.

Penelitian terdahulu yang berhasil ditemukan oleh peneliti yaitu syifaun nadhiroh, isa anshori, yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" dengan hasil bahwa kurikulum merdeka lebih memfokuskan mengenai keaktifan peserta didik yang melalui pendekatan signifikan dari mulai strategi yang mempunyai harapan agar peserta didik memiliki pemikiran yang kritis (syifaun nadhiroh dan isa anshori, 2023). Selanjutnya penelitian dari evi susilowati, yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" dengan hasil penelitian bahwa kurikulum merdeka sudah mulai diterapkan di sekolah namun masih adanya kesulitan terhadap pendidik untuk mengemplementasikannya (evi susilowati, 2022). Penelitian dari dindin alawi, agus sumpena, supiana, gigi zuliati, zuliah yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pasca Covid 19" dengan hasil penelitian bahwa penelitian ini menjelaskan mengenai filosofi kurikulum merdeka belajar dan pembelajaran digital di Indonesia selama covid 19 (dindin alawi, agus sumpena, supiana, gigi zuliati dan zuliah, 2022). Penelitian dari achmad fauzi, yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak" dengan hasil bahwa penelitian ini membentuk komite pembelajaran sesuai kurikulum merdeka (achmad fauzi, 2022). Penelitian dari yunita ahmad, zainuri Ibrahim, achmad zufi mulyadi yang berjudul "implementasi kurikulum merdeka belajar" dengan hasil

---

bahwa dalam kurikulum merdeka belajar sudah dilaksanakan dengan melihat esensi dari profil pelajar Pancasila yakni akhlaq mulia, berkebhinekaan global, berfikir kritis, gotong royong, mandiri dan kreatif (yunita, ahmad zainuri, Ibrahim achmad zufi dan mulyadi 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Peterongan Jombang.

## METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni penelitian bersifat menggambarkan serta menguraikan kejadian yang sedang diamati oleh peneliti. Analisis yang digunakan penelitian adalah menginterpretasikan dan memberikan perbandingan laporan hasil penelitian (Marinu Waruwu,2023). Adapun jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) karena penelitian harus terjun langsung ke lapangan. Subjek yang diteliti adalah guru pendidikan Agama Islam di sekolah SMPN 1 Peterongan Jombang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan, analisis data kualitatif adalah suatu proses mengeksplorasi dan memahami pemaknaan atas perilaku yang dilakukan oleh individu dan kelompok, serta menggambarkan bagaimana terjadinya permasalahan dalam bidang sosial maupun kemanusiaan (Arnild Augina Mekarisce,2020). Tahapan analisis dapat dicapai dengan 3 langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan dan verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berkaitan dengan hasil penelitian yang telah di olah menggunakan metode kualitatif yang penyajiannya bersifat menggambarkan serta menguraikan kejadian yang sedang diamati oleh peneliti. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan di SMPN 1 Peterongan Jombang peneliti memperoleh data bahwa implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Peterongan Yang mencakup mengenai kurikulum, kurikulum merdeka dan implementasi kurikulum merdeka. Sedangkan mengenai implementasi kurikulum memenuhi tiga kategori yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap narasumber peneliti memperoleh hasil mengenai kurikulum bahwasannya kurikulum ialah instrumen penting dalam dunia Pendidikan, kurikulum sendiri sudah pasti akan selalu mengalami perubahan atau pembaharuan seiring dengan kehidupan bermasyarakat, dimana tujuan utamanya yaitu peserta didik, pendidik dan subjek yang menjadi sasaran dalam Pendidikan. Dengan seperti itulah, perubahan atau pembaharuan kurikulum harus selalu diperhatikan serta tidak bisa dipandang sebelah mata karena kurikulum sendiri sebagai penopang dalam keberhasilan Pendidikan serta sebagai penguat dalam pembaharuan atau perubahan dalam Pendidikan. Oleh karena itu kurikulum yang di harapkan ialah kurikulum yang dapat sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau subjek yang menjadi sasaran dalam Pendidikan dan yang sesuai dengan seiring perubahan zaman.

Hasil tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosnaeni (2022) dengan hasil yang menunjukkan bahwa kurikulum adalah suatu program yang dirancang dan diterapkan untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Kurikulum awalnya dianggap sebagai kumpulan mata pelajaran kemudian didefinisikan sebagai kumpulan semua kegiatan atau pengalaman belajar yang diberikan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Selanjutnya peneliti memperoleh hasil Kembali dari wawancara terhadap narasumber mengenai kurikulum merdeka sebagai kurikulum pembelajaran yang mempunyai keterikatan atau berkaitan dengan pendekatan bakat dan minat yaitu dengan lebih mengarahkan dalam bakat dan minat peserta didik masing-masing. Dengan kurikulum merdeka seperti itu mempunyai keyakinan besar bahwa pembelajaran akan tersalurkan dengan baik kepada peserta didik.

Begitupun sebaliknya, adanya pergantian kurikulum ini dari kurikulum 13 menjadi kurikulum merdeka yang mengedepankan bakat dan minat peserta didik masing-masing maka dalam Pendidikan mengharapkan peserta didik bisa memanfaatkan hal tersebut sebaik mungkin untuk mengejar prestasi sesuai dengan bakat dan minatnya. Oleh karena itu, sebagai peserta didik sebaiknya bisa berkontribusi dirinya sebaik mungkin dalam Pendidikan lewat kreativitas, inovatifnya dan semangatnya dalam mencari ilmu.

Hasil tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Wahyuni (2022) dengan hasil yang menunjukkan bahwa kurikulum merdeka dirancang untuk membantu menciptakan lingkungan belajar yang berpusat pada peserta didik dan responsif terhadap kebutuhan dan karakter peserta didik di masing-masing kelas. Diharapkan bahwa kurikulum merdeka akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan lebih relevan dengan dunia kerja.

Dari hasil wawancara peneliti terhadap narasumber peneliti mendapatkan hasil mengenai implementasi kurikulum merdeka ialah sebuah penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu dengan kata lain implementasi yaitu suatu wadah atau tempat untuk memberlangsungkan kegiatan yang dapat mengarahkan atau memunculkan hasil terhadap suatu pembahasan. Jadi, adanya sebuah implementasi dalam suatu rancangan kegiatan apapun terlebih dalam Pendidikan yang memberikan acuan atau memperkuat rancangan kegiatan yang lebih terarah dengan adanya implementasi. Dengan adanya implementasi dalam rancangan kegiatan Pendidikan sebagai penjabar terhadap rancangan, pelaksanaan serta evaluasi yang dapat memberikan hasil yang tidak diragukan dan hasil yang tertata rapi sesuai dengan susunan rancangan, pelaksanaan dan evaluasi yang sudah ditentukan.

Hal tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Elih Yuliah (2020) yakni berarti bahwa sarana yang mendukung harus disertakan dalam implementasi sesuatu yang akan memiliki dampak atau konsekuensi. Apabila dilihat dari implementasi kurikulum merdeka dalam kategori penelitian, peneliti membatasi menjadi tiga tahapan yaitu: Perencanaan kurikulum merdeka, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap narasumber,

peneliti mendapatkan hasil bahwa perencanaan kurikulum merdeka yang ada di sekolah SMPN 1 Peterongan Jombang dilakukan berdasarkan mengenai data dokumen Kurikulum Operasional (KOSP) bahwa rencana pembelajaran di SMPN 1 Peterongan terdiri dari alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar (MA) yang disusun sesuai ketentuan dan mudah dipahami.

Hal tersebut senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryadi Fajri (2023) yang mengemukakan bahwa Tujuan belajar setiap unit pembelajaran, metode untuk mencapainya, dan cara untuk mencapainya disebut perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan kurikulum merdeka, peneliti menemukan hasil bahwa pelaksanaan kurikulum merdeka dilakukan berdasarkan data dokumen Kurikulum Operasional (KOSP) dalam tahapan pendampingan mengenai Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMPN 1 Peterongan yaitu dengan melakukan pendampingan terkait dengan penyusunan dan dokumen Kurikulum Operasional di sekolah Negeri 1 Peterongan, melakukan pendampingan kepada pendidik dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian (dilakukan berbarengan dengan supervise kelas/klinis), melakukan pendampingan kepada pendidik dalam penyusunan perencanaan proyek profil pelajar pancasila, melakukan pendampingan kepada pendidik dalam pengolahan hasil belajar peserta didik. Dalam tahapan pendampingan mengenai pelaksanaan kurikulum merdeka terhadap pendidik maka yang bertanggung jawab dalam kegiatan pelaksanaan tersebut ialah pengawas dan kepala sekolah, wakil dan staf kepala sekolah bidang kurikulum.

Hal tersebut mendukung teori yang sudah dilakukan oleh Ida Bagus Nyoman Mantra (2022) bahwa pendidik memiliki tugas penting dalam mengembangkan dan melaksanakan kurikulum sebab pendidik yang menerapkan langsung di kelas. Evaluasi kurikulum merdeka, peneliti menemukan hasil bahwa evaluasi dilakukan Berdasarkan data dari dokumen Kurikulum Operasional (KOSP) SMPN 1 Peterongan mengenai evaluasi. Evaluasi dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahapan persiapan dengan uraian kegiatan seperti membentuk tim evaluasi, Menyusun rencana dan jadwal kegiatan evaluasi, Menyusun dan menyiapkan perangkat evaluasi (terlampir) dan penanggung jawab kegiatan pelaksanaan yaitu kepala sekolah dan wakil bidang kurikulum. Tahapan kedua mengenai pelaksanaan dengan uraian kegiatan seperti melakukan evaluasi terkait penyusunan kurikulum operasional di SMPN 1 Peterongan, melakukan evaluasi terkait dengan pelaksanaan kurikulum operasional di SMPN 1 Peterongan, melakukan evaluasi terkait dengan dokumen kurikulum operasional di SMPN 1 Peterongan, melakukan evaluasi dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran (dilakukan evaluasi rutin secara periodik dan melalui supervise kelas atau klinis), melakukan evaluasi dalam pengolahan hasil belajar peserta didik mengenai penanggung jawab kegiatan yaitu pengawas dan kepala sekolah, wakil dan staf kepala sekolah bidang kurikulum. Tahapan evaluasi yang ketiga yaitu tindak lanjut yang meliputi uraian kegiatan seperti memberikan laporan hasil evaluasi kepada atasan dan mensosialisasikan kepada warga sekolah, memberi rekomendasi hasil evaluasi kepada yang

bertanggung jawab pada objek evaluasi, menindak lanjuti rekomendasi hasil evaluasi dengan membuat rencana lanjutan untuk periode berikutnya penanggung jawab pelaksanaan kegiatan yaitu wakil sekolah bidang kurikulum.

Hal tersebut mendukung penelitian yang sudah dilakukan oleh Ida Elfira (2023) bahwa interaksi yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas, nilai, dan signifikansi sesuatu dikenal sebagai evaluasi. Ini dilakukan berdasarkan pertimbangan dan Tindakan tertentu yang harus diambil sebelum membuat keputusan. Sedangkan, Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kurikulum merdeka di Sekolah SMPN 1 Peterongan Jombang peneliti menemukan tiga metode yang diterapkan oleh Pendidik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu:

Metode ceramah adalah salah satu metode klasik yang memang dari sejak dulu termasuk sebagai metode andalan dari setiap pembelajaran dan salah satu metode yang sudah biasa dilakukan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Terlebih apabila berbicara mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam yang sejak dulu memang sangat erat kaitannya dengan sebuah metode ceramah. Karena dari berbagai mata pembelajaran pendidikan agama Islam seperti Fiqih, Aqidah Akhlaq, Al-Qur'an Hadits dan Sejarah Kebudayaan Islam yang memang Ketika menyampaikan keempat mata pelajaran tersebut lebih efektif dalam menggunakan metode ceramah sebagai tekanan awal dalam penyampaian materi yang terkandung dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Temuan penelitian tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Syukron Ma'mun (2021) bahwa seorang pendidik yang melakukan interaksi belajar mengajar dengan sekelompok peserta didiknya melalui metode ceramah. Tanya jawab merupakan salah satu metode yang cara penyampaian menggunakan pertanyaan yang memang harus di jawab dan memang biasa dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik atau sebaliknya. Metode ini dilakukan sebagai rangsangan yang dilakukan pendidik untuk memfokuskan perhatian dan membantu mengembangkan daya pikir serta daya ingat peserta didik.

Temuan penelitian mendukung penelitian yang dikemukakan oleh Jossapat Hendra Prijanto (2021) yang mengemukakan tanya jawab adalah Teknik yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik atau sebaliknya. Praktek merupakan bentuk usaha yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam pembelajaran setelah peserta didik mendapatkan penjelasan teori yang dilakukan oleh pendidik sebelumnya. Dengan menerapkan metode praktek ini peserta didik dapat mengaplikasikan materi pembelajaran yang sudah di sampaikan oleh pendidik secara langsung.

Temuan penelitian mendukung penelitian yang dikemukakan oleh Cut Fatimah (2020) bahwa praktek langsung adalah pengetahuan Pendidikan yang mengikut sertakan peserta didik secara giat untuk memanipulasi materi sebagai pengalaman atau pengetahuan. Selanjutnya, mengenai hambatan dan pendukung pengimplementasian kurikulum merdeka yang ada di sekolah SMPN 1 Peterongan

---

Jombang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap narasumber peneliti menemukan beberapa hambatan yang dialami Ketika pengimplementasian kurikulum merdeka diterapkan diantaranya yaitu:

Hambatan yang dialami pendidik ialah kurang dalam penguasaan teknologi/IT sehingga pengimplementasian kurikulum merdeka menjadi sedikit terhambat diaplikasikan di Pendidikan terutama dalam penyampaian materi pembelajaran yang dilakukan pendidik kepada peserta didik. Hal ini terjadi karena banyaknya pendidik yang hampir purna serta kurang memahami mengenai penguasaan teknologi/IT.

Temuan penelitian ini mendukung penelitian yang dikemukakan oleh Ira Wantiana dan Mellisa (2023) bahwa pendidik menyadari mereka memiliki pengetahuan yang kurang memadai Ketika memakai media pembelajaran Ketika kegiatan belajar mengajar, sebaiknya pengetahuan adalah suatu bentuk persediaan sebagai penunjang profesionalisme pendidik untuk memperoleh pengetahuan awal demi memperbaiki keterampilan dan kompetensi sebagai profesi.

Selanjutnya, hambatan yang dialami peserta didik ialah Banyaknya praktek sehingga menuntut peserta didik untuk membawa alat untuk persiapan praktek di sekolah padahal dengan tuntutan seperti itu membuat sedikit keberatan peserta didik karena di samping Ketika membawa alat yang di buat untuk praktek ke sekolah lumayan sulit dan belum tentu juga semua peserta didik mempunyai alat yang sesuai untuk pelaksanaan praktek terlebih tidak semua peserta didik itu ekonominya adalah menengah ke atas.

Temuan penelitian ini mendukung penelitian yang dikemukakan oleh Nidya Nina Ichiana, Abdul Razzaq dan Andi Kamal Ahmad (2023) yang mengemukakan bahwa faktor yang membuat peserta didik menjadi terhambat yaitu mengenai psikologis, bosan belajar, minat belajar, Kesehatan, kesiapan belajar dan perilaku atau sikap. Sedangkan mengenai pendukung pengimplementasian kurikulum merdeka peneliti menemukan hasil berdasarkan salah satu metode pengumpulan data yaitu metode wawancara yang dilakukan terhadap narasumber bahwa yang dapat dijadikan salah satu pendukung pengimplementasian kurikulum merdeka yaitu: Sarana dan prasarana yang merupakan sebuah fasilitas pembelajaran yang diperlukan oleh sekolah untuk dapat tercapainya keberhasilan pembelajaran. Dimana sarana dan prasarana sendiri adalah alat dan tempat yang dibutuhkan oleh pendidik dan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan proses belajar mengajar yang dilakukan serta sesuai capaian tujuan pendidikan yang dilaksanakan sesuai dengan berjalannya kurikulum merdeka dalam pendidikan. Temuan penelitian ini mendukung penelitian yang dikemukakan oleh Miptah Farid dan Afifah Laili Sofi Alif (2020) bahwa sarana adalah alat yang dipakai langsung untuk mencapai tujuan pendidikan seperti alat tulis, meja, kursi dan media pembelajaran lainnya. Sedangkan prasarana adalah alat yang tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan seperti bangunan sekolah dan ruang kelas yang biasa dijadikan pendukung dalam aktivitas berjalannya pembelajaran.

Pendidik yang professional adalah pendidik yang memiliki keahlian dalam melaksanakan tugas-tugas sebagai pendidik dengan baik. Sebagai bentuk pendidik

yang professional kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum merdeka ialah merupakan bentuk cerminan seorang pendidik yang memang memiliki jiwa professional. Temuan penelitian ini mendukung penelitian yang dikemukakan oleh yusnaili budiarti, zaini dahlan dan Muhammad ilyas sipahutar (2022) bahwa Pendidik professional ialah seseorang yang dapat diandalkan karena memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, bertanggung jawab, memiliki keahlian, disiplin dan cekatan dalam melaksanakan tugasnya sehingga hasil pekerjaannya mendapatkan hasil yang memuaskan.

## SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan oleh penulis mengenai implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis kurikulum merdeka di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Peterongan Jombang. Implementasi kurikulum merdeka merupakan sebagai rancangan kegiatan dalam pendidikan pembelajaran yang mulai dari awal kegiatan itu dilaksanakan yang berkaitan mencakup perencanaan kurikulum merdeka, pelaksanaan kurikulum merdeka dan evlauasi kurikulum merdeka. Mengenai pelaksanaan pendidikan agama Islam berbasis kurikulum merdeka ditemukan tiga metode yang di terapkan oleh pendidik Ketika kegiatan belajar mengajar di mulai yaitu metode ceramah, metode tanya jawab dan metode praktek. Selanjutnya mengenai hambatan dan pendukung yang dialami ketika pengimplementasian kurikulum merdeka diterapkan. Hambatan yang dialami terbagi menjadi dua bagian yaitu Banyaknya pendidik yang hampir purna sehingga kurang dalam penguasaan teknologi/IT dan banyaknya praktek Ketika pembelajaran sehingga peserta didik mengeluh dalam membawa barang yang dibuat untuk praktek dari rumah ke sekolah. Sedangkan, mengenai pendukung pengimplementasian kurikulum merdeka sendiri terbagi menjadi dua bagian yaitu sarana dan prasarana dan seorang pendidik yang profesional.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam Menyusun laporan ini, terutama kepada dosen pembimbing 1 bapak HM Yahya Ashari dan bapak dosen pembimbing 2 bapak Indra kusama Wardani yang membimbing dan mengarahkan penulis dalam menulis laporan ini. peneliti mengucapkan terima kasih kepada Sekolah SMPN 1 Peterongan Jombang yang telah memberikan izin untuk penelitian di Sekolah tersebut. Serta ucapan terimakasih pada QAZI : Journl Of Islamic Studies karena telah memberikan wadah untuk menebitkannya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Andi Kamal Ahmad, Abdul Razzaq, Nidya Nina Ichiana. (2023). "Orientasi Kurikulum Merdeka: Hambatan Belajar Matematika Dalam Capaian Pembelajaran Berpusat Pada Peserta Didik". Jurnal Pendidikan Mipa. 1164.
- Afifah Laili Sofi Alif, Miptah Farid. (2020). "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana

- Pendidikan". *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*. 267.
- Ardiansyah, Maisah, dan Hakim Lukman. 2023. "Analisis SWOT dan Pemetaan Strategi Lembaga Pendidikan Islam (Studi di SMAN 1 Bungo Provinsi Jambi)." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(2):39-58.
- Bahri Kamal, Hikmatul Maulidah. (2020). "Studi Komparatif Metode Cooperative Learning Tipe Jigsaw Dan Metode Ceramah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Prodi D3 Akuntansi Pada Mata Kuliah Akuntansi Biaya". *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*. 150.
- Dian, Kurniati, Maisah, dan Hakim Lukman. 2023. "Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Standar Operasional Pendidikan (Studi di MTsN 3 Tulungagung, Jambi)." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(1):83-98.
- Fauzi, Achmad. (2022). "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak". *Jurnal Pahlawan*. 22.
- Fajri, Suryadi. (2023). "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Sejarah", *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*. 393.
- Firelia de kock, Jossapat Hendra Prijanto. (2021). "Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online". *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. 241.
- Fatimah, Cut. (2020). "Penggunaan Metode Praktek Dalam Meningkatkan Keterampilan Teknik Budi Daya Tanaman Obat". *Jurnal Al-Azkiya*. 28.
- Getar, Rahmi Pertiwi, Su'aidi, dan El Widdah Minnah. 2023. "Meramalkan Kebijakan Pendidikan Islam Dalam Menguatkan Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(2):59-70.
- Hasan, Syahrizal, Iskandar, dan Yamin Martinis. 2023. "Perspektif Psikologi Pendidikan Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(2):1-9.
- Isa Anshori, Syifaun Nadhiroh. (2023). "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Journal Of Islamic Education*. 65.
- Indra, Wahyuni Firli Fangestu, dan Hasan Syahrizal. 2023. "Digitalisasi Lembaga Pendidikan dalam Menghadapi Perkembangan dan Kemajuan Teknologi Informasi Dunia Pendidikan." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(2):26-38.
- Lufri, Syamsurizal, Ida Elfira. (2023). "Systematic Literature Review: Efektivitas Penggunaan Google Form Untuk Evaluasi Pembelajaran". *Mathemo Journal*. 94.
- Maimunah, Permata Hati Hasibuan, El Widdah Minnah, dan Su'aidi. 2023. "Proses Membuat Kebijakan-Kebijakan Pendidikan Islam." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(1):99-108.
- Mulyadi, Ahmad Zulfi, Ibrahim, Ahmad Zainuri, Yunita. (2023). "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar". *Jambura Journal Of Educational Management*. 25.
- Mekarisce Augina, Arnild. (2020). "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada

- Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. 146.
- Ma'mun, Syukron. (2021). “Analisis Metode Pembelajaran Ceramah Masa Pandemi Covid 19”. *Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*. 142.
- Mellisa, Ira Wantiana. (2023). “Kendala Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka”. *Jurnal Basicedu*. 1463.
- Muhammad Ilyas Sipahutar, Zaini Dahlan, Yusnaili Budianti. (2022). “kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam”. *jurnal basicedu*. 2568.
- Nidia, Suriani, dan Iskandar. 2023. “Kontribusi Psikologi Dalam Manajemen Pengelolaan Kelas.” *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(2):18–25.
- Nyoman Mantra, Ida Bagus. (2022). “Persepsi Guru Terhadap Pentingnya Pelatihan Pengembangan Dan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka”. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 6317.
- Pohan, Siti Maharani. (2023). “Implementasi Pembelajaran Pai Dalam Kurikulum Merdeka Di Smp Muhammadiyah 47 Sunggal”, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*. 422.
- Qiqi Yuliati Zaqiah, Supiana, Agus Sumpena, Dindin Alawi. (2022). “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pasca Pandemi Covid-19”. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 5873.
- Saidin, Maisah, dan Hakim Lukman. 2023. “Urgensi Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam.” *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(2):10–17.
- Susilowati, Evi. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”. *Journal Of Science Education*. 130.
- Tasman Hamami, Ary Asy'ari. (2020). “Strategi Pengembangan Kurikulum Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21”. *Jurnal Pendidikan Islam*. 34.
- Usman, Fahmy, Gustila Anggi Putri Dwi, M.Fadhil, dan M.Yudha. 2023. “Strategi Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTS Qiro'atul Qur'an Sungai Binjai.” *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 1(1):9–23.
- Waruwu, Marinu. (2023). “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi Mixed Method”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 2898.
- Wahyuni, Siti. (2022). “Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran”. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. 13405.
- Yani Pratiwi, Apriliyanti Muzayanati, Sukiman, Rosnaeni. (2022). “Model-Model Pengembangan Kurikulum Di Sekolah”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 468.
- Yuliah, Elih. (2020). “Implementasi Kebijakan Pendidikan”. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*. 134.